

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang akan datang. Pendidikan dapat dijadikan salah satu harapan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu untuk menghadapi tuntutan zaman. Pendidikan sebagai media untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Pada zaman sekarang perkembangan IPTEK yang semakin pesat dan juga budaya para siswa yang selalu mengedepankan *gadget* dalam segala hal termasuk dalam proses belajar mengajar. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru-guru yang belum mahir terhadap perkembangan IPTEK. Mereka dituntut untuk bisa mengikuti jaman, perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka guru dan siswa dapat lebih mudah menjalankan proses belajar mengajar.

Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan. Sekolah dituntut untuk memenuhi standar nasional agar menjamin mutu pendidikan. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut terpenuhi dengan baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Menurut Sudarman (2004, hlm. 87) faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar di sekolah yaitu “sarana dan prasarana yang memadai hal ini menyangkut alat-alat belajar yang

Rika Nurul Qodaria, 2018

**UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI
44 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memadai, tempat belajar yang nyaman, serta biaya yang mencakupi”.

Keberhasilan pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatann dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan dapat tercapai. Sekarang ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut sarana dan prasarana pendidikan sangat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar sebagai kegiatan inti dari penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang tercapainya pendidikan yang bermutu. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penyediaan, pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan yaitu: “(1) setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. (2) ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”.

Untuk mencapai target pemerataan mutu pendidikan maka disusunlah Standar Nasional Pendidikan. Ada delapan Standar

Rika Nurul Qodaria, 2018

*UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI
44 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Nasional Pendidikan di Indonesia menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdiri atas (1) Standar Pengelolaan, (2) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (3) Standar Sarana Prasarana, (4) Standar Pembiayaan, (5) Standar Proses, (6) Standar Isi, (7) Standar Penilaian, (8) Standar Kompetensi. Melihat bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) itu sangat penting dan menjadi modal awal dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan maka dari itu setiap sekolah atau lembaga pendidikan perlu menerapkannya.

Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 menyebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Yudhi Saparudin dalam jurnal administrasi pendidikan (2011, hlm. 23) menyimpulkan bahwa makin tinggi ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tepat maka makin tinggi produktivitas sekolah itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyu Sri A. (2007, hlm. 5) bahwa sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor

Rika Nurul Qodaria, 2018

UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan penggerakannya. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang relevan sangat diperlukan supaya semua kegiatan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

SMP Negeri 44 Bandung memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik dibandingkan dengan SMP Negeri yang lain. Jika dilihat sumber dana yang diterima dari pemerintah berupa BOS sama dengan sekolah-sekolah yang lain, tetapi SMP Negeri 44 Bandung bisa lebih unggul di bidang sarana dan prasarana di banding sekolah-sekolah yang lain. SMP Negeri 44 Bandung memiliki berbagai fasilitas, seperti: masjid, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang piket, ruang kelas yang dilengkapi dengan proyektor, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang kesehatan (UKS), ruang kesenian, ruang ekstrakurikuler, ruang OSIS, mading, koperasi, kantin, lapangan upacara dan olahraga, toilet, tempat parkir sepeda, *greenhouse*, *hotspot area*, dan ruang tata usaha.

Maka dari itu, dengan berbagai kelebihan sarana prasarana yang begitu bagus di SMP Negeri 44 Bandung menjadi hal yang unik untuk dikaji. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Upaya Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 44 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan yang akan dibahas dan diteliti yakni:

- a. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 44 Bandung?
- b. Bagaimanakah kesesuaian sarana dan prasarana di SMP Negeri 44 Bandung?
- c. Bagaimana upaya sekolah memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri 44 Bandung?

Rika Nurul Qodaria, 2018

UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana sesuai Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri 44 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sarana atau harapan yang akan dicapai dengan penyelenggaraan penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk memenuhi Standar Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 44 Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 44 Bandung
- b. Mengidentifikasi kesesuaian sarana dan prasarana di SMP Negeri 44 Bandung dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007
- c. Mengidentifikasi upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri 44 Bandung
- d. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana sesuai Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007 di SMP Negeri 44 Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kaajian keilmuan dalam pengembangan Ilmu Administrasi Pendidikan khususnya mengenai evaluasi standar sarana dan prasarana.

2. Secara Praktis

Rika Nurul Qodaria, 2018

UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pengalaman yang luas bagi peneliti, khususnya mengenai evaluasi standar sarana dan prasarana.
- b. Hasil penelitaian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah betapa pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan dalam proses belajar mengajar.

E. Struktur Organisasi

Pembuatan skripsi ini memiliki struktur organisasi atau sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016. Dalam skripsi ini, terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi satu sama lain yang disusun secara terarah dan sistematis. Adapun struktur organisasi skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang yang menjadi titik awal penelitian, rumusan masalah, tujuan umum dan khusus dari penelitian, manfaat teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan, serta struktur organisasi yang berisikan tentang isi dari setiap BAB Skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisikan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam sebuah penelitian yang akan dikaji, penelitian terdahulu dalam konteks isi yang sama.
3. BAB III Metode Penelitian, berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan sumber data penelitian, metode, instrumen penelitian, analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, gambaran sekolah, hasil penelitian, dan pembahasan sampel.
5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi bagi para pihak yang mendukung dan berkaitan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Rika Nurul Qodaria, 2018

*UPAYA PEMENUHAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI SMP NEGERI
44 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu